

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 9 Maret 2024**

Andi Sitti Hafifa Dwi Putri Hasruddin¹, dr. Ummu Kalzum Malik, M.Med,Ed. Sp.PA
¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2020/ email: andihafifaputri.070900@gmail.com

² Dosen Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

**“PENGETAHUAN TENTANG NILAI GIZI BAHAN MAKANAN TERHADAP
ANGKA KEJADIAN GIZI KURANG DAN ANEMIA PADA REMAJA DI
KECAMATAN BAJENG DESA LEMPANGANG KABUPATEN GOWA”**

ABSTRAK

Latar Belakang: Remaja merupakan kelompok usia yang rentan terhadap masalah gizi, salah satunya adalah anemia defisiensi besi dan gizi kurang. Anemia dapat menyebabkan kelelahan, menurunnya konsentrasi belajar, serta daya tahan tubuh yang rendah. Faktor utama penyebab anemia dan gizi kurang pada remaja adalah pola makan yang tidak seimbang dan kurangnya kesadaran akan pentingnya gizi.

Tujuan Penelitian: Untuk mengetahui pengetahuan dan sikap tentang nilai gizi bahan makanan terhadap angka kejadian anemia dan gizi kurang pada remaja di kecamatan bajeng desa lempangang kabupaten gowa.

Metode: Jenis Penelitian ini adalah Observasional dengan rancangan penelitian studi Cross Sectional yaitu peneliti hanya melakukan pengukuran variabel pada satu saat tertentu saja.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa 59% responden mengalami anemia, sementara 51,3% mengalami gizi kurang. Sebanyak 64,1% responden memiliki pengetahuan gizi yang kurang, dan 47,4% memiliki sikap yang kurang baik terhadap gizi. Analisis statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan gizi dengan kejadian anemia ($p = 0,000$) dan gizi kurang ($p = 0,000$), dengan tingkat signifikansi $p < 0,005$. Namun, tidak terdapat hubungan signifikan antara sikap terhadap nilai gizi dengan kejadian anemia ($p = 0,315$) maupun gizi kurang ($p = 0,408$).

Kesimpulan : Penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya tingkat pengetahuan gizi berkontribusi terhadap tingginya angka kejadian anemia dan gizi kurang pada remaja putri di Desa Lempangang. Oleh karena itu, diperlukan edukasi gizi yang lebih intensif untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pola makan yang seimbang guna mencegah anemia dan gizi kurang.

Kata kunci : Pengetahuan gizi, anemia, gizi kurang, remaja.